

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, telah terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang apakah kinerja keuangan dapat digunakan sebagai prediktor kondisi *financial behavior*. Berikut ini beberapa penelitian tentang *financial management behavior* antara lain :

1. Ida dan Dwinta (2010)

Tujuan penelitian terdahulu Ida dan Dwinta adalah untuk mengetahui *locus of control, financial knowledge, income* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, total responden yang digunakan ada 130 mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Peneliti ini mengambil sampel berupa kuesioner sebanyak 130. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan yaitu *locus of control, financial knowledge, income* terhadap *financial management behavior*.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil nilai tengah yaitu 7 dikali jumlah parameter sebanyak 17 jadi total kuesioner yang dibagikan sebanyak 119, lalu dibulatkan menjadi 130 agar jika dalam pengujian terdapat kuesioner yang tidak memenuhi syarat maka peneliti tidak perlu mengambil sampel ulang. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa *income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Eko Budiono (2020) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel Dependennya sama yaitu *financial managemen behavior*.
2. Variabel Independennya sama yaitu *financial knowledge, income, locus of control*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eko Budiono dengan penelitian sekarang adalah:

1. Peneliti tidak menggunakan variabel *financial attitude* .
2. Peneliti sekarang menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di Surabaya.

2. Kholilah dan Iramani (2013)

Tujuan penelitian terdahulu Kholilah dan Iramani untuk mengetahui pengaruh *locus of control, financial knowledge, income* terhadap *financial management behavior*. Sampel terdiri dari 104 responden (tinggal di Surabaya, bekerja, dan memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.500.000). Responden dipilih dengan cara purposive sampling. Variabel yang digunakan yaitu *locus of control, financial knowledge, income* terhadap *financial management behavior*. Analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* pada AMOS. Data yang dikumpulkan bersumber pada data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan metode survei yakni menyebar kuesioner yang diisi oleh responden terpilih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada efek langsung pada perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. *Locus of*

control positif berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan, dan *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* pada perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) dengan penelitian sekarang adalah :

Variabel penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) dengan penelitian sekarang :

1. Responden yang digunakan yaitu Masyarakat Surabaya.
2. Peneliti sekarang menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di Surabaya.

3. Herdjiono dan Damanik (2016)

Tujuan penelitian terdahulu Herdjiono dan Damanik adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental income* terhadap *financial management behavior*. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data sampel 382 responden. Penelitian ini menggunakan respondensi dan chisquare untuk analisis data.

Hasli penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *parental income* tidak memiliki berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sampel ini digunakan untuk mengidentifikasi siswa dan pendapatan dari orang tua para responden.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) dengan penelitian sekarang adalah :

Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Peneliti sekarang menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di Surabaya.
2. Peneliti sekarang menggunakan tehnik analisis PLS sedangkan peneliti terdahulu menggunakan tehnik analisis chisquare.

4. Barbic (2017)

Tujuan dari penelitian terdahulu Barbic (2017) untuk menentukan kesuksesan finansial konsumen dan mengidentifikasi kekuatan dan sifat hubungan antara pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan perilaku keuangan finansial. Responden yang digunakan yaitu 30 responden yang tinggal di Zagreb. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk telepon survei secara acak angka. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku tidak memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan kesuksesan finansial.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Barbic (2017) dengan peneliti sekarang adalah :

Variabel Dependennya sama menggunakan Behavior

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Barbic (2017) dengan peneliti sekarang adalah :

1. Variabel Independennya menggunakan *financial skill* sedangkan peneliti sekarang menggunakan *locus of control* dan *income*
2. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu yang tinggal di Zagreb sedangkan peneliti sekarang menggunakan pengelola keuangan keluarga di Surabaya.

5. Rizkiawati dan Asandimitra (2018)

Tujuan penelitian terdahulu Rizkiawati dan Asandimitra (2018) untuk menganalisis demografi, *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *self-efficacy* terhadap *financial management behavior* pada masyarakat di Surabaya. Sampel yang digunakan 215 responden. Tehnik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda dan menggunakan IBM SPSS versi 24. Adapun sampel pada penelitian ini sesuai dengan karakteristik yang digunakan sampel yaitu usia minimal 18 tahun, memiliki pendapatan, serta berdomisili Surabaya. Adapun sampel diperoleh dari lima wilayah di Surabaya dan dianggap telah mewakili masyarakat Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Income*, demografi, *financial attitude* tidak berdampak pada *financial management behavior*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati dan Asandimitra (2018) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel Dependennya sama yaitu *financial management behavior*
2. Variabel Independennya sama yaitu *financial knowledge* dan *locus of control*

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati dan Asandimitra (2018) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu menggunakan Variabel Independennya demografi, *financial attitude*, dan *self-efficacy*
2. Peneliti terdahulu menggunakan sampel masyarakat Surabaya sedangkan Peneliti sekarang menggunakan pengelola keuangan keluarga.

6. Ramalho dan Forte (2018)

Tujuan penelitian terdahulu dari Ramalho dan Forte (2018) adalah untuk mengetahui orang semakin bertanggung jawab untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Sampel yang digunakan yaitu 1.487 responden Brazilian Citizens. Variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode multi group analysis dan evaluation of structural model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dengan pengaruh positif pada kepercayaan diri, kepercayaan diri efek positif pada perilaku dan pengetahuan pengaruh positif.

Persamaan penelitian Ramalho dan Forte (2018) dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel Dependennya sama menggunakan *Behavior*.
2. Variabel yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan.

Perbedaan penelitian Ramalho dan Forte (2018) dengan penelitian sekarang adalah:

Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu di Brazil sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel pengelola keuangan keluarga di Surabaya.

7. Budiono (2020)

Tujuan penelitian terdahulu Eko Budiono adalah untuk mengetahui *financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior* pada masyarakat kediri. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan menyediakan kuesioner secara offline dan online, total responden 387 responden. Variabel yang digunakan yaitu *financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior* di masyarakat kota kediri. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel ini digunakan untuk mengidentifikasi masyarakat di kota kediri. Usia yang digunakan dalam penelitian ini berusia 15-64 tahun yang menurut peneliti responden yang memiliki pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Eko Budiono (2020) dengan penelitian sekarang adalah :

1. Variabel Dependennya sama yaitu *financial management behavior*.
2. Variabel Independennya sama yaitu *financial knowledge, income, locus of control*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eko Budiono dengan penelitian sekarang adalah:

1. Peneliti tidak menggunakan variabel *financial attitude* .
2. Peneliti sekarang menggunakan responden pengelola keuangan keluarga di surabaya.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Sumber	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variabel	Analisis	
Eko Budiono (2020)	Mengetahui <i>financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior</i> masyarakat kediri	387 responden	Variabel Independen : <i>financial knowledge, financial attitude, income, locus of control</i> Variabel Dependen : <i>financial management behavior</i>	Snowball sampling dan purposive sampling	<i>Income</i> tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i>
Naila, Rr. Iramani (2013)	Menguji hubungan antara <i>locus of control, financial knowledge</i> dan <i>income</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	104 responden di surabaya (tinggal di surabaya, bekerja, dan mereka memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.500.000	Variabel Independen : <i>locus of control, pengetahuan keuangan dan income</i> Variabel Dependen : <i>financial management behavior</i>	Purposive Sampling	<i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan.
Ida dan Chinthia Yohana Dwinta (2010)	Mengetahui bagaimana pengaruh <i>financial attitude, financial knowledge, income</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	130 responden	Variabel Independen : <i>locus of control, financial knowledge, income</i> Variabel Dependen : <i>financial behavior</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Locus of control dan income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .

Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016)	Mengetahui pengaruh keuangan terhadap Sikap, Pengetahuan keuangan, dan pendapatan Orang Tua terhadap perilaku manajemen keuangan	382 responden mahasiswa merauke	Variabel Independen: Sikap, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan	Analisis korespondensi dan chisquare	Pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan
Nur Laili Rizkiwati dan Nadia Asandimitra (2018)	Menganalisis demografi, <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>financial self-efficacy</i>	215 responden	Variabel Independen : demografi, <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>financial self-efficacy</i> Variabel Dependen : <i>financial managemen behavior</i>	Analisis Regresi Linier Berganda dan IBM SPSS versi 24	<i>Income</i> , demografi, <i>financial attitude</i> tidak berdampak pada <i>financial management behavior</i>
Dajana Barbic (2017)	To examine whether <i>financial knowledge</i> , <i>financial skills</i> , and <i>financial behavior</i>	30 respondents	Variabel Independen : <i>financial knowledge</i> , <i>financial skills</i> , and <i>behavior control</i> in explaining individuals successfulness Variabel Dependen: managing personal	Analisis Moderasi dan Analisis Regresi Berganda	The moderation analysis showed that behavioral control does not moderate the relationship between <i>financial knowledge</i> and financial

			Finances		successfulness.
Thiago Boeges Ramalho and Denis Forte (2018)	People are increasingly responsible for making sound financial decisions to foster their	1.487 respondents Brazilian citizens	Variabel Independen : <i>financial literacy, do knowledge and self cofidence</i> Variabel Dependen : Relate with Behavior	Parsial Analysis	<i>Knowledge with a positive influence on self-confodence, self-cofidence with a positive effect on behavior and knowledge with positive infuence</i>



2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini, akan dijelaskan mengenai teori dari setiap variabel yang digunakan, yang diharapkan dapat membantu pemecahan masalah dalam penelitian ini.

2.2.1 Financial Management Behavior

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *financial management behavior* adalah perilaku setiap orang berkaitan pada merencanakan dan mengelola keuangan, pemeriksaan keuangan, pengelolaan keuangan, pengendalian keuangan, pencarian keuangan, dan penyimpanan keuangan setiap individu. Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut Ida dan Dwinta (2010) *financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (manajemen uang) adalah proses menguasai menggunakan aset keuangan. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.

Dari penelitian Faridawati dan Silvy (2017) menggunakan indikator untuk mengukur pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Pada saat membayar tagihan, mengambil tabungan atau mencairkan investasi
3. Menggunakan hutang untuk kebutuhan sehari-hari
4. menyisihkan uang untuk menabung
5. Meneliti pendapatan dan pengeluaran
6. Menyisihkan penghasilan untuk hari tua

2.2.2 Locus Of Control Internal

Menurut Ida dan Dwinta (2010) *Locus of control* adalah salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri. Individu dengan *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup karena individu memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada pada kontrol dirinya. *Locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1996, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* dibedakan menjadi dua yaitu, *Locus of control* internal dan *Locus of control* eksternal.

Seseorang dengan *Locus of control* internal yang mempercayai bahwa nasib yang terjadi pada dirinya berada pada kontrol dari diri mereka sendiri. Dengan

demikian semakin tinggi tingkat *Locus of control* internal yang dimiliki maka *financial management behavior* nya semakin baik, Kholilah dan Iramani (2013).

Locus of control internal diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapan pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibandingkan dengan situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai *locus of control* internal dianggap berasal dari aktivitas dirinya Ida dan Dwinta (2010). Dari penelitian Kholilah dan Iramani (2013) indikator yang digunakan yaitu kemampuan pengambilan keputusan keuangan, perasaan dalam menjalani hidup, dan kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan, dan pentingnya memegang kontrol dalam segala kondisi keuangan. Individu dengan *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang di peroleh dalam hidup.

2.2.3 Financial Knowledge

Financial Knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, Kholilah dan Iramani (2013). Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan diluar sekolah, serta sumber-sumber informal seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan, Ida dan Dwinta (2010).

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan keuangan. Masyarakat menginginkan untuk bisa membuat keputusan dengan

cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi dan akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan. Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ini melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuta pengeluaran utama (seperti rumah dan mobil), membeli asuransi, investasi, dan rencana pensiun.

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi :

1. Pengetahuan umum pribadi. Kemampuan seseorang dalam mengelola asset keuangan pribadi, dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan
2. Tabungan dan pinjaman.
3. Asuransi.
4. Investasi.

Dari penelitian Kholilah dan Iramani (2013) indikator yang digunakan yaitu pengetahuan tentang bunga dan kredit, anggaran keuangan, membuka asuransi, dan investasi.

2.2.4 Income

Personal income adalah total pendapatan kotor seorang individu bulanan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. *Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pendapatan hasil usaha, dan pendapatan bunga. *Personal income* adalah indikator yang baik untuk permintaan konsumen masa depan, tetapi tidak sempurna (biz.yahoo.com).

Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih tanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia mereka memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Hilgert, et al (2013) melaporkan responden dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan melaporkan membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Dari penelitian Ida dan Dwinta (2010) indikator yang digunakan yaitu total pendapatan kotor dan upah.

2.2.5 Pengaruh Locus of control internal terhadap Financial management behavior

Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri. Hal ini, tergantung dari ibu rumah tangga yang menilainya dari sudut

pandang yang mana. *Locus of control* ini sendiri dibedakan menjadi dua, peneliti menggunakan *locus of control* internal sehingga bagaimana ibu rumah tangga dapat mengontrol dirinya dengan pengeluaran tidak terduga dalam kehidupannya. Dengan demikian semakin tinggi tingkat *Locus of control* internal yang dimiliki oleh individu maka *financial management behavior* nya akan semakin baik dan individu dengan kontrol diri yang rendah maka individu memiliki rasa tidak percaya diri dalam mengatur pengeluaran yang tak terduga dan cenderung tidak memiliki uang untuk masa tuanya.

Dari hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Penelitian Ida dan Dwinta (2010), menyatakan bahwa individu memiliki *Locus of Control* internal diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapan pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian dibandingkan dengan situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai *locus of control* internal dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Hasil dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa *locus of control* internal tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

2.2.6 Pengaruh Financial knowledge terhadap Financial management

behavior

Kemampuan untuk memahami keuangan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga dapat mempengaruhi pola pikir dan cara pengambilan keputusan mereka. Meskipun tidak semua ibu rumah tangga mampu menggunakan kemampuan pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan baik. Dalam hal ini jika ibu rumah tangga memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka dia dapat memperhitungkan risiko yang diambil untuk kemudian hari ataupun dimasa yang akan datang. Namun jika pengetahuan ibu rumah tangga tidak memiliki kemampuan yang tinggi maka dia tidak menjamin untuk mengatur dirinya untuk mengelola keuangan. Jadi, pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dapat berpengaruh positif, tergantung dari bagaimana seorang ibu rumah tangga itu menggunakan kemampuan untuk memahami keuangan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial managment behavior*.

Penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan

keamanan ekonomi mereka. Hasil penelitian dari Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

2.2.7 Pengaruh Income terhadap Financial management behavior

Pendapatan keuangan yang dimiliki oleh pengelolaan dalam rumah tangga dapat mempengaruhi pola hidup dan cara pengambilan keputusan mereka. Ketika semua pendapatan dikelola dengan baik dalam rumah tangga maka pengelolaan keuangan akan lebih baik dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan keuangan. Begitupun sebaliknya jika pengelola tidak mampu mengatur dan mengelola pendapatannya dengan baik maka tidak menjamin untuk mendapatkan risiko yang dialami dikemudian hari. Jadi, pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* dapat berpengaruh, bagaimana seorang ibu rumah tangga dalam mengatur pendapatannya.

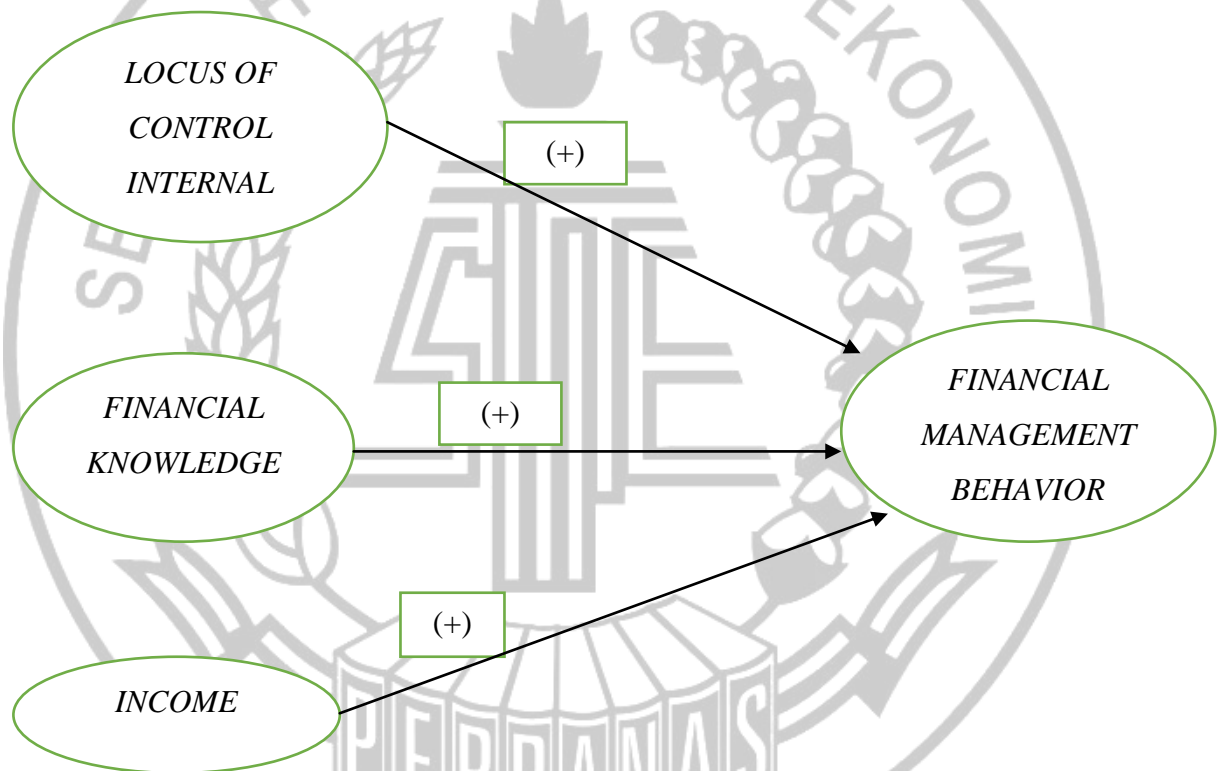
Dari penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *income* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penelitian Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa besar kemungkinan individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih tanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia mereka memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. (Hilgert, et al) melaporkan responden dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan melaporkan

membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan pendapatan yang lebih tinggi. Hasil penelitian dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

H1 : *locus of control internal* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*

H2 : *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*

H3 : *income* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*

